

Analisis Biaya Operasional Angkutan Umum Diwilayah Perkotaan Jember (studi kasus : Tawang Alun – Pakusari (Lyn D))

Analysis of Operational Costs Of Public Transport in the Jember Urban Area (case study : Tawang Alun – Pakusari (Lyn D))

Adelya Maharani Putri Harjono ¹, Ilanka Cahya Dewi ², Rofi Budi Hamduwibawa ³

¹ Teknik Sipil-Teknik-Universitas Muhammadiyah Jember: adelyamaharani.am@gmail.com

² Teknik Sipil-Teknik-Universitas Muhammadiyah Jember : ilankadewi@unmuhjember.ac.id

³ Teknik Sipil-Teknik-Universitas Muhammadiyah Jember : Rofi.hamduwibawa@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia mencatat bahwa kondisi angkutan kota mengalami penurunan setiap tahunnya. Yang hal ini berdampak pada besarnya tarif yang diberlakukan. Sehingga perlu menganalisis tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan diwilayah perkotaan Jember yang dilakukan pada trayek TawangAlun-Pakusari (Lyne D). Biaya Operasional Kendaraan dapat dihitung dengan menggunakan metode dari Departemen Perhubungan dengan meninjau nilai *load faktor*, biaya langsung, biaya berubah dan biaya tak langsung, sehingga mendapatkan tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata penumpang /hari sebanyak 27 penumpang dengan nilai *load faktor* sebesar 0,32 atau 32 %. Pendapatan rata-rata yang diperoleh per tahun adalah Rp. 10.950.000 dan biaya operasional kendaraan sebesar Rp.2.440,72/Km. Sehingga Tarif berdasarkan Bok dengan load faktor 32% mendapatkan hasil sebesar Rp. 8.400 dan tarif dalam keadaan optimal sebesar Rp.3.800 sedangkan tarif yang berlaku saat ini adalah untuk umum Rp.10.000 dan pelajar Rp.3.000. Dari hasil tersebut penulis juga menentukan pengembangan angkutan kota yaitu: 1.angkutan kota sebagai angkutan sekolah dan 2. Angkutan kota sebagai angkutan wisata.

Kata kunci: *Load Factor*, Biaya Operasional Kendaraan, tarif, Angkutan Kota

ABSTRACT

The ministry of transportation of the Republic of Indonesia notes that the condition of city transportation experiences a decline every year. This has an impact on the amount of tariffs applied so it is necessary to analyze tariffs based on vehicle operational costs in Jember urban area which are carried out on the Tawang Alun – Pakusari (Lyn D). Vehicle operational costs can be calculated using the method from the Department of Transportation by review the values of load faktor, direct cost, changing cost and indirect cost, so you get a rate based on vehicle operating costs. From the research result it was found that the average number of passengers/day was 27 passengers with a faktor of 0,32 or 32%. The average income earned/year is Rp.10.950.000 and the vehicle operational cost are Rp. 2.440,72/Km so the tariff based on BOK with load faktor 32% gets a result Rp.8.400 and the optimal rate is Rp.3.800 while the current rate is Rp.10.000 for general public and Rp.3.000 for students. From these result the author also determines the development of city transportation, namely 1.city transportation as school transportation and 2. City transportation as tour transportation.

Keywords: *Load Faktor, vehicle Operating Costs, tariffs, city Transportation*